

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan mengenai “Implementasi Program Adiwiyata Dalam Upaya Menumbuhkan Sikap Siswa Peduli Lingkungan di SMP Negeri 12 Kota Cirebon” dapat disimpulkan bahwa:

1. Program-program yang dibuat di sekolah tersebut berdasarkan rancangan atau ide-ide dari para tim adiwiyata, dan dalam pelaksanaannya melibatkan banyak pihak seperti guru, siswa, orangtua dan juga masyarakat setempat.
2. Pengimplementasian kebijakan program adiwiyata disini sudah mencakup ke dalamnya, namun saja belum maksimal. Masih ada siswa yang belum memahami dari adanya pelaksanaan program adiwiyata, kemudian dari sarana-pra sarananya juga belum sepenuhnya mendukung.
3. Dalam pengimplementasian program ini tentunya tidak lepas dari faktor pendukung dan penghambatnya. Faktor pendukungnya yaitu sekolah melakukan banyak kerja sama dengan berbagai pihak seperti Dinas Lingkungan Hidup, alumni, orangtua siswa, serta donatur lain. Sedangkan faktor penghambatnya berasal dari internal dan eksternal, internalnya kurangnya kerja sama dalam tim sehingga dalam kegiatan tidak semua ikut berpartisipasi dan juga masih kurangnya wawasan mengenai lingkungan bagi guru-guru yang lain selain tim adiwiyata, eksternalnya berasal dari orangtua siswa yang terkadang sulit untuk diajak kerja sama.

#### B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran diantaranya sebagai berikut:

1. Komitmen dalam mengemban predikat sebagai Sekolah Adiwiyata tingkat Kota/Provinsi harus lebih dipertahankan dan diteruskan hingga mendapatkan predikat Sekolah Adiwiyata di tingkat Nasional

2. Dalam pelaksanaan program Adiwiyata, siswa memiliki peranan yang sangat penting sebagai pelaksana kebijakan, sehingga harus lebih sering di sosialisasikan, agar siswa memiliki sikap peduli terhadap lingkungan semakin meningkat.
3. Tim adiwiyata SMP Negeri 12 Kota Cirebon harus lebih memahami pelaksanaan kegiatan program Adiwiyata, baik itu kegiatan dilapangan maupun secara teorinya.
4. Guru harus mampu menjadi *role model* bagi siswa dalam mengelola lingkungan sekolah.

